

ABSTRAK

Priska Aprilla Nanda N.

F1C017061

Upaya Komunikasi Tim Pendamping Keluarga Tentang Risiko *Stunting* Di Desa Datar

Permasalahan *stunting* merupakan salah satu bagian dari Double Burden Malnutrition (DBM) mempunyai dampak yang sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi dan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Stunting* memiliki dampak terhadap perkembangan anak, dalam jangka pendek, *stunting* terkait dengan perkembangan sel otak yang akan menyebabkan tingkat kecerdasan menjadi tidak optimal. Hal ini berarti bahwa kemampuan kognitif anak dalam jangka panjang akan lebih rendah dan akhirnya menurunkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya komunikasi yang dilakukan oleh tim pendamping keluarga pada ibu hamil untuk memberi kesadaran tentang risiko *stunting* di Desa Datar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tim Pendamping Keluarga (TPK) Desa Datar telah melakukan beberapa upaya komunikasi untuk memberikan kesadaran tentang *stunting* yaitu pendampingan ibu hamil, pemberian motivasi kepada ibu hamil serta bantuan berupa susu ibu hamil dan kunjungan rumah ibu hamil. Upaya tersebut telah dilakukan secara rutin dan memberikan penurunan angka *stunting* di Desa Datar.

Kata Kunci : *Stunting*, Ibu hamil, Risiko.

ABSTRACT

Priska Aprilla Nanda N.

F1C017061

Family Assistance Team Communication Efforts About the Risk of *Stunting* in Datar Village

The problem of stunting is a part of Double Burden Malnutrition (DBM) which has a very detrimental impact both in terms of health and in terms of economic productivity and in the short and long term. Stunting has an impact on children's development, in the short term, stunting is related to the development of brain cells which will cause the level of intelligence to not be optimal. This means that children's cognitive abilities in the long run will be lower and ultimately reduce productivity and hinder economic growth. This study aims to describe the communication efforts made by the family assistance team for pregnant women to prevent the risk of stunting in Datar Village. The research method used is descriptive qualitative and data collection uses observation, interviews and documentation. The results of this study concluded that the Flat Village Family Assistance Team (TPK) had made several communication efforts to provide awareness about stunting, namely assisting pregnant women, providing motivation to pregnant women and assistance in the form of milk for pregnant women and home visits to pregnant women. These efforts have been carried out routinely and have resulted in a reduction in the stunting rate in Datar Village.

Keywords: Stunting, pregnant women, risk.